

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 1 Februari 2025**

Winny Lufiana¹, Astrina Nur Bahr², Adriyanti Adam³, Rusli Malli⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021/Email xxwinny08@med.unismuh.ac.id ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**“EFEKTIVITAS PROGRAM REHABILITASI NAPZA PADA PASIEN
PENYALAHGUNAAN NAPZA DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KABUPATEN BONE”**

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyalahgunaan NAPZA merupakan permasalahan serius yang berdampak negatif terhadap kesehatan fisik, psikologis, sosial, dan ekonomi. Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Bone menjalankan program rehabilitasi bagi pecandu NAPZA untuk membantu mereka kembali ke kehidupan yang normal. Namun, efektivitas program ini masih perlu dievaluasi guna memastikan keberhasilannya dalam menekan angka kekambuhan dan meningkatkan kualitas hidup pasien. **Tujuan:** Menilai efektivitas program rehabilitasi NAPZA di BNN Kabupaten Bone berdasarkan tingkat kekambuhan, kualitas hidup, dan kepuasan pasien. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data kuesioner WHOQOL-BREF dan Kuesioner SERVQUAL Model. data sekunder yaitu data rekam medik. **Sampel:** Sampel terdiri dari 38 pasien rehabilitasi di BNN Kabupaten Bone yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. **Hasil Penelitian:** Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, ditemukan bahwa program rehabilitasi NAPZA yang dijalankan oleh BNN Kabupaten Bone efektif, dengan 78,9% pasien tidak mengalami kekambuhan setelah menyelesaikan program. Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara program rehabilitasi dengan tingkat kekambuhan ($r = -0,842$, $p = 0,000$). Sebagian besar responden melaporkan peningkatan kualitas hidup, dengan 52,6% menyatakan hidup mereka lebih baik setelah rehabilitasi. Terdapat hubungan signifikan antara rehabilitasi dan kualitas hidup ($r = -0,400$, $p = 0,013$). Selain itu, tingkat kepuasan terhadap layanan rehabilitasi cukup tinggi, terutama pada aspek *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *empathy*. Hasil analisis menunjukkan hubungan yang signifikan antara rehabilitasi dan kepuasan pasien ($p < 0,05$ untuk semua aspek SERVQUAL). **Kesimpulan:** program rehabilitasi NAPZA di BNN Kabupaten Bone efektif dalam menekan tingkat kekambuhan, meningkatkan kualitas hidup, dan memberikan kepuasan kepada pasien.

Kata Kunci: Efektivitas, Rehabilitasi NAPZA, Kekambuhan, Kualitas Hidup, Kepuasan Pasien.

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, February 1st 2025**

Winny Lufiana¹, Astrina Nur Bahrun², Adriyanti Adam³, Rusli Malli⁴

¹Student of the Medical and Health Sciences Faculty at Universitas Muhammadiyah Makassar batch 2021/ Email xxwinny08@med.unismuh.ac.id ²Lecturer of the Medical and Health Sciences Faculty at Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Lecturer of the Medical and Health Sciences Faculty at Universitas Muhammadiyah Makassar, ⁴Lecturer of Al-Islam Kemuhammadiyah Department at the Medical and Health Sciences Faculty at Universitas Muhammadiyah Makassar

**“THE EFFECTIVENESS OF THE DRUG REHABILITATION PROGRAM
FOR DRUG ABUSERS AT NATIONAL NARCOTICS AGENCY OF BONE
REGENCY”**

ABSTRACT

Background: Drug abuse is a serious issue that negatively impacts physical, psychological, social, and economic aspects. National Narcotics Agency is called Badan Narkotika Nasional (BNN) of Bone Regency runs a rehabilitation program to help drug addicts return to a normal life. However, the effectiveness of this program needs to be evaluated to ensure its success in reducing relapse rates and improving patients' Quality of Life (QoL). **Objective:** To assess the effectiveness of the drug rehabilitation program at BNN Bone Regency based on relapse rates, QoL, and patient satisfaction. **Method:** This study employs a descriptive-analytical method with a cross-sectional approach. It utilizes primary data from WHOQOL-BREF questionnaires and the SERVQUAL Model Questionnaire, secondary data from medical records. **Sample:** The study involved 38 rehabilitation patients at BNN Bone Regency, selected using a purposive sampling technique. **Results:** The finding shows that the rehabilitation program at BNN Bone Regency is effective, with 78.9% of patients not experiencing relapse after completing the program. There was a significant negative correlation between the rehabilitation program and the relapse rate ($r = -0.842$, $p = 0.000$). The majority of respondents reported an improved QoL, with 52.6% stating that their lives had improved after rehabilitation. A significant correlation was found between rehabilitation and QoL ($r = -0.400$, $p = 0.013$). Additionally, patient satisfaction with rehabilitation services was high, particularly in terms of reliability, responsiveness, assurance, and empathy. The analysis results indicated a significant relationship between rehabilitation and patient satisfaction ($p < 0.05$ for all SERVQUAL aspects). **Conclusion:** The drug rehabilitation program at BNN Bone Regency is effective in reducing relapse rates, improving QoL, and ensuring patient satisfaction.

Keywords: Effectiveness, Drug Rehabilitation, Relapse, Quality of Life (QoL), Patient Satisfaction